

# Persaingan Umkm Melalui Digital Platform: Peran Kemampuan Digital Platform, Kemampuan Jaringan Dan Ambidexterity (Studi Pada Umkm Makanan Di Kota Bandung) *Msme Competition Through Digital Platform: The Role Of Digital Platform Capability, Network Capability And Ambidexterity (Study On Food Smes In Bandung City)*

Hapsari N Zollie S1<sup>1</sup>, Lia Yuldinawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, hapsarizollie@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup>Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, liayuldinawati@telkomuniversity.ac.id

## Abstract

*The high growth of MSMEs in Indonesia, especially Bandung, West Java, especially MSMEs in the food category has resulted in high competition between MSMEs. In addition, the high opportunities provided by the government through the capital or funds provided and targeted for the next few years to improve the economy, as well as the emergence of Covid-19 which has led to wider opportunities for the emergence of new MSMEs resulting in higher competition between existing MSMEs or MSMEs. which has just been formed. The purpose of this study is to explain how big the digital platform capability is for food MSMEs in Bandung, to explain how big the network capability is for food MSMEs in Bandung, to explain how big the ambidexter ability is for food MSMEs in Bandung City, to explain how much influence the ability of the MSMEs has. digital platform on MSME network capabilities in Bandung City and to explain how much influence network capabilities through ambidexter capabilities have on MSME MSME performance in Bandung City. The technique of collecting data in this study was to use the distribution of questionnaire questions via google form to 339 respondents. The analytical technique used in this research is descriptive analysis, simple linear regression, and classical assumption test analysis.*

*Keywords: SMEs, Bandung City, Simple Linear Regression*

## Abstrak

Tingginya pertumbuhan UMKM di Indonesia khususnya Bandung Jawa Barat khususnya UMKM kategori makanan mengakibatkan tingginya persaingan antara UMKM. Selain itu tingginya peluang yang diberikan pemerintah melalui modal atau dana yang diberikan dan target yang dibuat untuk beberapa tahun kedepan guna perbaikan perekonomian, serta munculnya Covid-19 yang menyebabkan semakin luasnya peluang munculnya UMKM baru mengakibatkan semakin tingginya persaingan antara UMKM-UMKM yang sudah ada ataupun yang baru saja dibentuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan digital platform pada UMKM makanan di Kota Bandung, untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan jaringan pada UMKM makanan di Kota Bandung, untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan ambidexter pada UMKM makanan di Kota Bandung, untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh kemampuan digital platform terhadap kemampuan jaringan UMKM di Kota Bandung dan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh kemampuan jaringan melalui kemampuan ambidexter terhadap kinerja UMKM UMKM di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan penyebaran pertanyaan kuesioner melalui google form terhadap 339 responden. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, regresi linear sederhana, dan analisis uji asumsi klasik..

Kata Kunci: UMKM, Kota Bandung, Regresi Linear Sederhana

## I. PENDAHULUAN

Tingginya pertumbuhan dan perkembangan UMKM tersebut berdampak positif terhadap perekonomian di Bandung, dimana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah berkontribusi sebesar 57- 60% pada Produk Domestik Bruto (PDB) dengan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari keseluruhan tenaga kerja di Indonesia khususnya Bandung. Dalam catatan Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Strategi Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM menyatakan bahwa kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto meningkat 57,84% menjadi 60,34%. Sektor UMKM sering disebut sebagai kegiatan ekonomi berbasis kerakyatan yang pada umumnya suatu barang- barang yang dihasilkan berupa kebutuhan sehari-hari yang hampir seluruh masyarakat

membutuhkannya. Sehingga, UMKM dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Namun, dalam proses dan kegiatan operasional UMKM yang sedang berjalan dalam mencapai keberhasilannya dibutuhkan sebuah strategi agar UMKM tersebut dapat bertahan dan bersaing dengan UMKM-UMKM yang lainnya khususnya UMKM bidang kuliner karena berdasarkan Data Internal Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Bandung (2019) UMKM Kuliner yang paling banyak. Ditambah dengan keadaan sekarang ini dimana terjadi persebaran virus COVID-19 Virus Covid-19 atau penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Sehingga terjadi lockdown di beberapa daerah di Indonesia oleh pemerintah yang mengakibatkan masyarakat harus bertahan dan mengisolasi diri dirumah dengan melaksanakan segala aktivitas sehari-hari secara daring ataupun online.

Selain kemampuan digital platform, faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana sebuah UMKM dalam menyusun strategi agar dapat bertahan khususnya di era Pandemi seperti sekarang ini berdasarkan [1] adalah kemampuan jaringan dan kemampuan ambidextry. Kemampuan jaringan yang dimaksud adalah kemampuan dinamis yang menciptakan ketergantungan antar sesama baik di dalam maupun di luar organisasi. Kajian pustaka menunjukkan bahwa kemampuan jaringan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang berbeda, mengidentifikasi peluang, dan merespons dengan cepat kebutuhan pasar yang berubah cepat. Secara khusus, pengelolaan aliran informasi internal dan eksternal dapat meningkatkan kinerja UKM wirausaha dengan merangsang berbagi pengetahuan, pengurangan biaya, kecepatan inovasi, keuntungan reputasi, dan identifikasi peluang [2]. Dengan demikian, kemampuan jaringan yang ditingkatkan platform dapat membuktikan kinerja UKM kewirausahaan.

Oleh karena itu, tingginya pertumbuhan UMKM di Bandung, Jawa Barat dengan kategori UMKM terbesar yaitu makanan, serta peluang pemerintah terhadap pertumbuhan UMKM melalui modal atau dana yang diberikan dan target yang dibuat untuk beberapa tahun kedepan guna perbaikan perekonomian dan juga faktor munculnya Covid-19 yang menyebabkan semakin luasnya peluang munculnya UMKM baru mengakibatkan semakin tingginya persaingan antara UMKM-UMKM yang sudah ada ataupun yang baru saja dibentuk. Oleh karenanya peneliti melakukan penelitian dengan judul yaitu: "PERSAINGAN UMKM MELALUI DIGITAL PLATFORM: PERAN KEMAMPUAN DIGITAL PLATFORM, KEMAMPUAN JARINGAN DAN AMBIDEXTERITY (Studi Pada UMKM Makanan di Kota Bandung)".

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Berdasarkan [3] usaha kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan melainkan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.

### B. Kemampuan Digital Platform pada UMKM

Menurut [4] kemampuan digital platform merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan informasi dalam berbagai bentuk.

#### a. Kemampuan Jaringan pada UMKM

Pentingnya digitalisasi telah meningkat. Setelah awalnya menjadi masalah teknis, digitalisasi kini telah menjadi isu manajemen strategis yang mempengaruhi inti proposisi nilai [5].

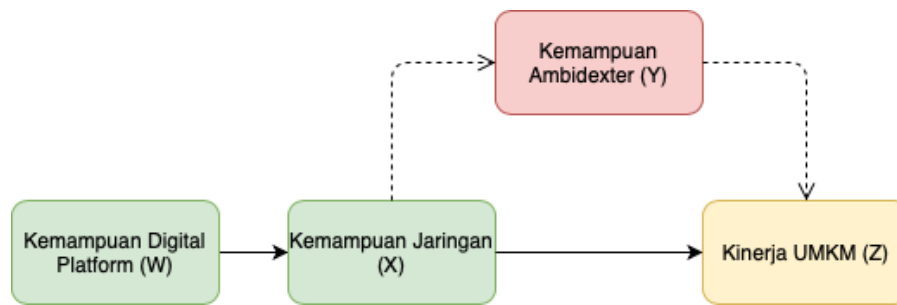
#### b. Kemampuan Ambidextry pada UMKM

Implementasi teknologi digital mensukseskan dan melibatkan sumber daya dan kemampuan seluruh organisasi [6].

#### c. Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan bagaimana kemampuan digital platform pada UMKM makanan di Kota Bandung, untuk menjelaskan bagaimana kemampuan jaringan pada UMKM makanan di Kota Bandung, untuk menjelaskan bagaimana kemampuan ambidexter pada UMKM makanan di Kota Bandung, untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kemampuan digital platform terhadap

kemampuan jaringan UMKM di Kota Bandung, untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kemampuan jaringan melalui kemampuan ambidexter terhadap kinerja UMKM UMKM di Kota Bandung:



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

Hipotesis penelitian:

H1: Terdapat pengaruh Kemampuan Digital Platform terhadap Kemampuan Jaringan UMKM Makanan di Kota Bandung

H2: Terdapat pengaruh Kemampuan Jaringan terhadap Kinerja UMKM Makanan di Kota Bandung melalui Kemampuan Ambidexter.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Populasi

Berdasarkan [7] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian kali ini mengacu pada jumlah UMKM makanan di kota Bandung dengan jumlah 2.211 UMKM.

#### B. Sampel

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin tersebut dihasilkan angka 338,720, sehingga untuk memudahkan perhitungan selanjutnya, maka angka tersebut dibulatkan menjadi 339. Jadi jumlah sampel minimal yang akan diteliti pada penelitian kali ini berjumlah sebanyak 339 orang responden.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, terlihat bahwa variabel dalam penelitian yakni Kemampuan Digital Platform, Kemampuan Jaringan, Kemampuan Ambidexter dan Kinerja UMKM termasuk dalam kategori Baik dengan nilai Kemampuan Digital Platform sebesar 72,35%, Kemampuan Jaringan sebesar 72,70%, Kemampuan Ambidexter sebesar 74,15% dan Kinerja UMKM sebesar 74,31%. Nilai persentase tertinggi diperoleh oleh variabel Kinerja UMKM sebesar 74,31%. Sementara itu, nilai persentase terendah diperoleh oleh variabel Kemampuan Digital Platform sebesar 72,35%. Dengan begitu, UMKM makanan Kota Bandung harus meningkatkan kemampuan digital platform didalamnya agar dapat meningkat menjadi kategori sangat baik.

**Tabel 2 Hasil Uji Koefesien Regresi**

<i>Paths</i>	<i>T Values</i>	<i>Beta Standardized</i>	<i>P Values</i>	<b>Keterangan</b>
Kemampuan <i>Digital Platform</i> > Kemampuan Jaringan	37,282	0,910	0,000	H <sub>1</sub> Diterima
Kemampuan Jaringan > Kemampuan <i>Ambidexter</i>	71,980	0,950	0,000	H <sub>2</sub> Diterima
Kemampuan <i>Ambidexter</i> > Kinerja UMKM	4,355	1,110	0,000	H <sub>3</sub> Diterima
Kemampuan Jaringan > Kinerja UMKM	8,950	0,694	0,000	H <sub>4</sub> Diterima

<i>Paths</i>	<i>T Values</i>	<i>Beta Standardized</i>	<i>P Values</i>	<i>Keterangan</i>
Kemampuan <i>Digital Platform</i> > Kinerja UMKM melalui Kemampuan Jaringan	1,320	-0,328	0,187	H <sub>5</sub> Ditolak
Kemampuan Jaringan > Kinerja UMKM melalui Kemampuan <i>Ambidexter</i>	4,318	1,055	0,000	H <sub>6</sub> Diterima
Kemampuan <i>Digital Platform</i> > Kemampuan <i>Ambidexter</i> melalui Kemampuan Jaringan	30,395	0,865	0,000	H <sub>7</sub> Diterima
Kemampuan <i>Digital Platform</i> > Kinerja UMKM melalui Kemampuan Jaringan dan Kemampuan <i>Ambidexter</i>	4,360	0,960	0,000	H <sub>8</sub> Diterima

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya, maka diperoleh hasil uji hipotesis dalam penelitian yang ditampilkan pada Tabel 4.14. Berdasarkan uji hipotesis, terlihat bahwa hampir variabel laten independen dalam penelitian memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel laten dependen. Berikut ini besar pengaruh antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.

1. Kemampuan Digital Platform terhadap Kemampuan Jaringan sebesar 0,910.
2. Kemampuan Jaringan terhadap Kemampuan *Ambidexter* sebesar 0,950.
3. Kemampuan *Ambidexter* terhadap Kinerja UMKM sebesar 1,110.
4. Kemampuan Jaringan terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,694.
5. Kemampuan Digital Platform terhadap Kinerja UMKM melalui Kemampuan Jaringan sebesar -0,328.
6. Kemampuan Jaringan terhadap Kinerja UMKM melalui Kemampuan *Ambidexter* sebesar 1,055.
7. Kemampuan Digital Platform terhadap Kemampuan *Ambidexter* melalui Kemampuan Jaringan sebesar 0,865.
8. Kemampuan Digital Platform terhadap Kinerja UMKM melalui Kemampuan Jaringan dan Kemampuan *Ambidexter* sebesar 0,960.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan kepada 400 responden yang memenuhi kriteria yaitu UMKM Makanan di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persaingan Umkm Melalui Digital Platform: Peran Kemampuan Digital Platform, Kemampuan Jaringan Dan *Ambidexterity* (Studi Pada UMKM Makanan Di Kota Bandung). Pengumpulan data dan pengelolaan data telah dilakukan sehingga memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Kemampuan Digital Platform terhadap Kemampuan Jaringan sebesar 0,910.
2. Terdapat pengaruh Kemampuan Jaringan terhadap Kemampuan *Ambidexter* sebesar 0,950.
3. Terdapat pengaruh Kemampuan *Ambidexter* terhadap Kinerja UMKM sebesar 1,110.
4. Terdapat pengaruh Kemampuan Jaringan terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,694.
5. Tidak Terdapat pengaruh Kemampuan Digital Platform terhadap Kinerja UMKM melalui Kemampuan Jaringan sebesar -0,328.
6. Terdapat pengaruh Kemampuan Jaringan terhadap Kinerja UMKM melalui Kemampuan *Ambidexter* sebesar 1,055.
7. Terdapat pengaruh Kemampuan Digital Platform terhadap Kemampuan *Ambidexter* melalui Kemampuan Jaringan sebesar 0,865.
8. Terdapat pengaruh Kemampuan Digital Platform terhadap Kinerja UMKM melalui Kemampuan Jaringan dan Kemampuan *Ambidexter* sebesar 0,960,

### B. Saran

Seluruh variabel dalam penelitian yakni Kemampuan Digital Platform, Kemampuan Jaringan, Kemampuan *Ambidexter* dan Kinerja UMKM Makanan Kota Bandung termasuk dalam kategori baik. Serta seluruh variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karenanya untuk meningkatkan Kinerja UMKM Makanan Kota Bandung maka dapat dilakukan melalui meningkatkan seluruh variabel dengan fokus terhadap Kemampuan Jaringan yang memiliki nilai pengaruh paling kecil yaitu sebesar 0,694 terhadap kinerja UMKM Makanan Kota Bandung dengan yang perlu diperhatikan yaitu “Di UMKM kami, kami berdiskusi secara teratur

dengan mitra kami bagaimana kami dapat saling mendukung” sehingga coordination UMKM makanan Kota Bandung masih kurang terhadap mitra mereka dan perlu ditingkatkan agar kinerja UMKM dapat meningkat. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan karakteristik responden sebagai variabel moderator karena dalam penelitian ini tidak diukur apabila karakteristik responden berbeda apakah ada perbedaan pengaruh terhadap variabel Kemampuan Digital Platform, Kemampuan Jaringan, Kemampuan Ambidexter dan Kinerja UMKM Makanan Kota Bandung. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel penelitian berdasarkan bidang usaha spesifik karena dalam penelitian ini sampel penelitian adalah semua bidang usaha makanan yang ada di UMKM Kota Bandung.

#### REFERENSI

- [1] Cenamor, J., Rönnerberg Sjödin, D., & Parida, V. (2017). Adopting a platform approach in servitization: Leveraging the value of digitalization. *International Journal of Production Economics*, 192, 54–65.
- [2] Lin, F.-J., & Lin, Y.-H. (2016). The effect of network relationship on the performance of SMEs. *Journal of Business Research*, 69(5), 1780–1784
- [3]
- [4]
- [5]
- [6]
- [7]